

### Pedoman Observasi

No.	Hal yang Diamati	Catatan Lapangan
1.	Tujuan dalam melatih paduan suara	
2.	Karakter dalam melatih paduan suara	
3.	Model kepemimpinan dalam melatih paduan suara	
4.	Manajemen dalam melatih paduan suara	
5.	Perkembangan yang dialami dalam paduan suara	
6.	Tujuan dalam berpaduan suara	
7.	Perkembangan paduan suara di Toraja Utara	

## **Pedoman Wawancara**

### **Pelatih Paduan Suara**

1. Bagaimana bapak/ibu bisa menjadi pelatih paduan suara?
2. Sejak kapan bapak/ibu memulai menjadi pelatih paduan suara?
3. Apa yang menjadi motivasi bapak/ibu menjadi pelatih paduan suara?
4. Seperti apa goal yang bapak/ibu inginkan dalam melatih paduan suara?
5. Bagaimana Kepemimpinan bapak/ibu dalam melatih sebuah paduan suara?
6. Dalam pengamatan bapak/ibu selama menjadi pelatih paduan suara seperti apa dampak dari kepemimpinan sebagai seorang pelatih paduan suara?
7. Dalam kepemimpinan bapak/ibu apakah mengandung nilai-nilai kristiani?
8. Apakah penerapan kepemimpinan bapak/ibu dapat memberikan perubahan dalam sebuah paduan suara?
9. Dalam kepemimpinan bapak/ibu sebagai pelatih apakah pernah menerapkan model kepemimpinan hamba?
10. Bagaimana penerapan kepemimpinan hamba dalam kepemimpinan Bapak/ibu sebagai seorang pelatih paduan suara?
11. Apa yang menjadi harapan bapak/ibu dalam melatih paduan suara dimasa yang akan datang?

### **Penyanyi Paduan Suara**

1. Sejak Kapan ikut dalam dunia paduan suara?
2. Keseruan dan pelajaran yang didapatkan selama ikut paduan suara?
3. Siapa pelatih yang paling di sukai dan kenapa?

4. Apa tujuan atau goal anda dalam berpaduan suara?
5. Bagaimana pendapat saudara tentang kepemimpinan para pelatih paduan suara di Toraja Utara saat ini?
6. Bagaimana pendapat saudara tentang paduan suara di Toraja Utara saat ini?
7. Sosok pelatih seperti apa yang diharapkan dalam paduan suara?

#### Catatan Lapangan Hasil Observasi

No.	Hal yang Diamati	Catatan Lapangan
1.	Tujuan dalam melatih paduan suara	Provit, Popularitas, Menyalurkan <i>Hobby</i> .
2.	Karakter dalam melatih paduan suara	Tegas, tetapi masih fokus pada karakter vokal.
3.	Model kepemimpinan dalam melatih paduan suara	Belum memiliki model yang jelas, namun ada yang menerapkan kepemimpinan hamba
4.	Manajemen dalam melatih paduan suara	Disiplin, terfokus pada point juara sebagai goal.
5.	Perkembangan yang dialami dalam paduan suara	Dapat membaca notasi dengan baik, dan mengetahui karakter vokal paduan suara
6.	Tujuan dalam berpaduan	Membangun relasi, dan diperlengkapi

	suara	dalam paduan suara
7.	Perkembangan paduan suara di Toraja Utara	Secara kuantitas cukup baik, namun dari segi karakter masih butuh transformasi

### Transkrip Hasil Wawancara

#### Febryani Galugu, Pelatih Paduan Suara.

1. Bagaimana bapak/ibu bisa menjadi pelatih paduan suara?  
Berawal ketika dipercaya untuk ikut melatih padus di jemaat Karassik.
2. Sejak kapan bapak/ibu memulai menjadi pelatih paduan suara?  
Saya menjadi pelatih sejak tahun 2004 yang saat itu jemaat Karassik memberikan kepercayaan untuk melatih paduan suara jemaat itu.
3. Apa yang menjadi motivasi bapak/ibu menjadi pelatih paduan suara?  
Dorongan dari diri sendiri untuk menjadi pelatih dan menyalurkan *Hobby*.  
Selain itu dapat membangun relasi dengan banyak orang.
4. Seperti apa goal yang bapak/ibu inginkan dalam melatih paduan suara?  
Goal saya dalam melatih paduan suara itu adalah membuat kelompok paduan suara menghasilkan keharmonisan dari karakter suara yang berbeda sehingga menghasilkan nilai estetika.
5. Bagaimana Kepemimpinan bapak/ibu dalam melatih sebuah paduan suara?  
Saya ketika dipercaya untuk melatih paduan suara, saya tipikal orang yang disiplin, tegas, dan berani.

6. Dalam pengamatan bapak/ibu selama menjadi pelatih paduan suara seperti apa dampak dari kepemimpinan sebagai seorang pelatih paduan suara?

Membawa paduan suara semakin berkembang dari segi kemampuan membaca not dan bernyanyi dengan karakter paduan suara. Namun, dalam perjalanan itu banyak problem dalam memberi diri dalam melatih paduan suara, sehingga harus dikuat-kuatkan saja supaya betul-betul memberi dampak bagi orang-orang yang saya latih. Dan terakhir saya melihat bahwa anggota paduan suara yang saya latih itu semakin saling melengkapi dari segi kemampuan bernyanyi.

7. Dalam kepemimpinan bapak/ibu apakah mengandung nilai-nilai kristiani?

Tentu sangat mengandung nilai kristiani, karena saya selalu beranggapan bahwa talenta yang Tuhan berikan harus dihargai dengan menjadi berkat bagi sesama. Selain itu, saya sangat berkerinduan untuk mengembangkan talenta dengan sebaik mungkin agar juga dapat dirasakan oleh orang lain.

8. Apakah penerapan kepemimpinan bapak/ibu dapat memberikan perubahan dalam sebuah paduan suara?

Ya, setidaknya orang yang saya latih itu dapat memahami bagaimana cara membaca notasi dengan benar.

9. Dalam kepemimpinan bapak/ibu sebagai pelatih apakah pernah menerapkan model kepemimpinan hamba?

Ya, singkat saja bahwa ketika saya melatih selalu berpikir untuk menjadi pelayan dalam komunitas dengan menghargai talenta.

10. Bagaimana penerapan kepemimpinan hamba dalam kepemimpinan Bapak/ibu sebagai seorang pelatih paduan suara?

Untuk saat ini, saya terus masih berupaya untuk itu dalam melatih paduan suara sehingga saya masih perlu untuk belajar lagi tentang kepemimpinan pelatih. Karena saya menyadari bahwa perkembangan dalam melatih paduan suara itu sangat cepat berkembang sehingga saya berkerinduan untuk terus mengikuti diskusi ataupun seminar-seminar tentang paduan suara.

11. Apa yang menjadi harapan bapak/ibu dalam melatih paduan suara dimasa yang akan datang?

Harapan saya itu semoga saya dapat berbagi berkat, saling melengkapi dalam paduan suara, tidak menjadi pesaing bagi teman-teman yang lain, dan Menjalani kepemimpinan sesuai dengan nilai-nilai kekristenan.

### **Junita Lebang, Pelatih Paduan Suara**

1. Bagaimana bapak/ibu bisa menjadi pelatih paduan suara?

Saat itu ketika ibu saya melatih saya juga ikut sehingga sangat tertarik dengan musik vokal. Kemudian dorongan dari orang tua yang merupakan guru seni, disamping itu diminta jadi asisten pelatih mahasiswa dikampus saya, dan setelah itu diminta jadi pelatih dan terus sambil belajar.

2. Sejak kapan bapak/ibu memulai menjadi pelatih paduan suara?

Saat itu saya mulai dari SMA melatih berawal dari solo sampai kepaduan suara.

3. Apa yang menjadi motivasi bapak/ibu menjadi pelatih paduan suara?

Yang menjadi motivasi saya dalam melatih paduan suara itu adalah berbagi dengan setiap orang yang meminta untuk melatih, dapat membangun karakter dan *soft skill* penyanyi. Dan satu hal yang sangat saya cintai dan senang ialah lebih memilih jemaat yang lebih terbatas dari segi materi dan menolong mereka agar mampu juga ikut bernyanyi. Itu yang kemudian membuat saya tergerak untuk melakukan pelayanan melalui kepemimpinan sebagai pelatih.

4. Seperti apa goal yang bapak/ibu inginkan dalam melatih paduan suara?

Goal saya dalam melatih paduan suara itu ada dua yaitu membangun karakter dan membangun *soft skill* dari setiap paduan suara yang dilatih. Supaya ketika mengikuti event atau lomba mereka tidak lagi melakukan protes berlebihan.

5. Bagaimana Kepemimpinan bapak/ibu dalam melatih sebuah paduan suara?

Secara kompleks saya memiliki kepemimpinan yang cermat dalam menegur, karena ada orang yang dapat ditegur di depan umum ada juga yang ditegur secara empat mata, supaya betul-betul mendengarkan apa yang disampaikan. Kemudian saya hadir sebagai pembentuk karakter, dan berharap bahwa orang yang saya latih itu ikut pada karakter saya. Setidak-tidaknya dapat rendah hati ketika sudah mengetahui sesuatu. Soal hasil pada event, bukan tujuan untuk melatih paduan suara, yang terpenting mereka bisa berkembang.

6. Dalam pengamatan bapak/ibu selama menjadi pelatih paduan suara seperti apa dampak dari kepemimpinan sebagai seorang pelatih paduan suara?

Selama saya menjadi pelatih, yang saya amati bahwa puji Tuhan beberapa yang saya latih betul-betul selalu rendah hati meskipun mereka itu sudah hebat juga dalam melatih paduan suara. Dan beberapa jemaat juga sudah bisa membaca notasi dengan baik.

7. Dalam kepemimpinan bapak/ibu apakah mengandung nilai-nilai kristiani?

Ya tentu, karena saya sangat menekankan untuk selalu merasa bahwa Tuhan memberikan talenta untuk dipakai memuji dan memuliakanNya dan itu yang selalu saya sampaikan supaya paduan suara yang saya latih, betul-betul menikmati kebersamaan dan kekeluargaan dalam paduan suara itu. Selain itu, saya sangat menekankan untuk selalu rendah hati dan mengawali-akhiri latihan dengan doa. Dengan itu saya beranggapan bahwa itulah respon saya terhadap Tuhan atas berkat yang diberikan melalui talenta.

8. Apakah penerapan kepemimpinan bapak/ibu dapat memberikan perubahan dalam sebuah paduan suara?

Ya, perubahan pasti ada seperti yang saya sudah sampaikan tadi bahwa perubahannya ialah anggota paduan suara bisa baca notasi, membentuk karakter yang saling mendengarkan, dan yang terakhir saya tidak suka dengan kata marah-marah karena itu dapat merusak segala suasana dalam latihan.

9. Dalam kepemimpinan bapak/ibu sebagai pelatih apakah pernah menerapkan model kepemimpinan hamba?

Mengenai kepemimpinan hamba tentu karena saya selalu datang dipaduan suara dengan pemikiran bahwa saya adalah alat Tuhan untuk menjadi berkat bagi sesama saya. Sehingga saya datang sebagai pelayan mereka supaya dapat juga menikmati berkat Tuhan.

10. Bagaimana penerapan kepemimpinan hamba dalam kepemimpinan Bapak/ibu sebagai seorang pelatih paduan suara?

Saya selalu berupaya untuk membangun keintiman dengan sesama anggota paduan suara yakni secara emosional supaya mereka dapat juga menerapkan apa yang saya terapkan didepan mereka. Karena dengan itu saya dapat mempengaruhi cara berfikir mereka dan mengubah pola pikir yang lama tentang paduan suara dan tujuannya. Saya juga terbuka untuk menerima masukan, karena itu adalah bagian dari proses untuk semakin lebih baik. Memberikan perhatian kepada anggota paduan suara agar mereka merasa diperhatikan, sehingga mereka betul-betul mencintai paduan suara.

11. Apa yang menjadi harapan bapak/ibu dalam melatih paduan suara dimasa yang akan datang?

Harapan saya semoga paduan sura di Toraja Utara semakin berkembang dan semakin baik. Dan semoga kedepan ada seminar-seminar tentang

paduan suara dan kepemimpinan pelatih paduan suara untuk semakin memperlengkapi setiap pelatih.

### **Arsy, Pelatih Paduan Suara**

1. Bagaimana bapak/ibu bisa menjadi pelatih paduan suara?

Saat ini saya diberi kepercayaan dari dosen untuk melatih salah satu paduan suara anak di salatiga, sampai akhirnya mendapatkan banyak tawaran untuk melatih di beberapa kategori usia.

2. Sejak kapan bapak/ibu memulai menjadi pelatih paduan suara?

Saya menjadi pelatih paduan suara sejak tahun 2014.

3. Apa yang menjadi motivasi bapak/ibu menjadi pelatih paduan suara?

Motivasi saya saat ini ingin merepresentasikan keseni di Jawa ke Toraja, supaya memberikan perkembangan dalam paduan suara di Toraja Utara secara khusus. Di samping itu saya ingin membagi ilmu dengan anggota paduan suara di Toraja.

4. Seperti apa goal yang bapak/ibu inginkan dalam melatih paduan suara?

Yang terpenting bagi saya itu dapat mengembangkan potensi setiap anggota paduan suara yang saya latih di dalam pelayanan mereka baik dimasyarakat maupun di dalam pelayanan gereja. Selain itu saya berharap terjadi simbiosis mutualisme dalam talenta yang diberikan kepada setiap anggota paduan suara yang dilatih.

5. Bagaimana Kepemimpinan bapak/ibu dalam melatih sebuah paduan suara?

Saya sebagai pelatih yang disiplin dan tegas dalam memberikan teguran dan arahan sebagai bentuk profesionalitas untuk melakukan latihan. Selain itu tergantung pada situasi dalam paduan suara.

6. Dalam pengamatan bapak/ibu selama menjadi pelatih paduan suara seperti apa dampak dari kepemimpinan sebagai seorang pelatih paduan suara?

Sya pikir dampak yang saya berikan itu dengan memberikan peluang kepada setiap orang yang belum pernah merasakan panggung. Kemudian mereka lebih menghargai waktu dan memiliki pemikiran tentang paduan suara lebih terbuka.

7. Dalam kepemimpinan bapak/ibu apakah mengandung nilai-nilai kristiani?

Ya di antaranya Saling menghargai, kasih antar kelompok paduan suara dan kesabaran.

8. Apakah penerapan kepemimpinan bapak/ibu dapat memberikan perubahan dalam sebuah paduan suara?

Saya lebih terfokus pada karakter vokal, supaya semakin meningkat dalam vokal dan *soft skill*

9. Dalam kepemimpinan bapak/ibu sebagai pelatih apakah pernah menerapkan model kepemimpinan hamba?

Sepertinya karena di dalamnya memiliki unsur kepemimpinan hamba dengan memberikan diri secara sepenuhnya dan mengembangkan kelompok dengan kemampuan yang dimiliki.

10. Bagaimana penerapan kepemimpinan hamba dalam kepemimpinan Bapak/ibu sebagai seorang pelatih paduan suara?

Untuk saat ini saya belum dapat memahami sepenuhnya tentang itu, sehingga dalam penerapan saya masih butuh bimbingan supaya semakin berkembang.

11. Apa yang menjadi harapan bapak/ibu dalam melatih paduan suara dimasa yang akan datang?

Harapan terbesar saya untuk saling menghargai antar pelatih dan paduan suara. Mengubah minset dalam berpaduan suara agar menghargai paduan suara sebagai media untuk memuji Tuhan.

### **Sophianto Tarampak, Pelatih Paduan Suara**

1. Bagaimana bapak/ibu bisa menjadi pelatih paduan suara?

Berawal dari profesi sebagai guru di SMA 1 Makale dan diberikan kepercayaan untuk melatih vokal kemudian dipercaya juga untuk melatih paduan suara Oni Dassi ke Bali Internasional Choir Festival.

2. Sejak kapan bapak/ibu memulai menjadi pelatih paduan suara?

Saya menjadi pelatih itu sejak tahun 2013 bulan September.

3. Apa yang menjadi motivasi bapak/ibu menjadi pelatih paduan suara?

Motivasi saya ketika menjadi pelatih paduan suara yah ingin membangun relasi dengan banyak orang baik itu sesama pelatih maupun orang yang saya latih. Kemudian saya memberi diri untuk pelayanan kepada paduan suara di kampung, dengan harapan bahwa semoga mereka juga dapat bernyanyi

dengan baik. Selain itu motivasi saya yang berikut membawa paduan suara ke tingkat internasional seperti SMA 1 Makale pada saat itu.

4. Seperti apa goal yang bapak/ibu inginkan dalam melatih paduan suara?

Saya menginginkan supaya paduan suara yang saya latih itu betul-betul menampilkan setiap latihan secara maksimal, supaya tidak ada penyesalan ketika mendengarkan hasil, kemudian tidak ambisius dalam meraih juara yang terpenting dapat memberi yang paling maksimal diatas panggung. Dari situ akan muncul kekompakan dalam menampilkan yang telah dilatih baik vokal maupun mental.

5. Bagaimana Kepemimpinan bapak/ibu dalam melatih sebuah paduan suara?

Saya orangnya paling disiplin waktu, namun juga melihat situasi-situasi dalam paduan suara. Kalau itu paduan suara paten yah harus ditegaskan untuk disiplin waktu tapi kalau jemaat itu agak susah untuk diterapkan karena kita terkadang kasian juga kalau mau memaksa mereka untuk tepat waktu karena kondisi dan pekerjaan sebagai petani. Kemudian saya memposisikan diri secara cermat dalam menerapkan peraturan secara situasional agar tidak ada yang tersinggung dan semua berjalan dengan baik. Dan satu hal yang paling penting dalam melatih ialah membangun emosi antara penyanyi agar mereka bisa kompak, mereka bisa mendengarkan apa yang mau disampaikan.

6. Dalam pengamatan bapak/ibu selama menjadi pelatih paduan suara seperti apa dampak dari kepemimpinan sebagai seorang pelatih paduan suara?

Yah simpel saja bahwa dampak itu saya berikan kepada paduan suara yang saya latih baik jemaat maupun paten, saya betul-betul membangun rasa disiplin melalui kedisiplinan yang diterapkan, membangun hal-hal baik seperti disiplin waktu, disiplin latihan, tetapi juga memberikan toleransi kepada orang-orang tertentu.

7. Dalam kepemimpinan bapak/ibu apakah mengandung nilai-nilai kristiani?

Saya pikir begini, untuk nilai-nilai kristiani saya lebih kepada memberikan arahan tentang maksud dan tujuan dari paduan suara secara utuh, yakni dengan mengharagai latihan dan membekukan jiwa latihan sebagai pelayan. Kemudian saling menopang dan menolong dalam perjalanan latihan sampai pada kesudahaan dimana saya menjadi pelatih.

8. Apakah penerapan kepemimpinan bapak/ibu dapat memberikan perubahan dalam sebuah paduan suara?

Yaaa, membangun mindset yang baik bahwa paduan suara mampu memberikan falsafah hidup berdasarkan melodi dan interpretasi dari lagu.

9. Dalam kepemimpinan bapak/ibu sebagai pelatih apakah pernah menerapkan model kepemimpinan hamba?

Untuk saat ini saya belum memahami betul apa itu kepemimpinan hamba tetapi yang jelas bahwa saya dalam menjadi pelatih membawa diri sebagai pelayan yang harus memberikan pelayanan yang baik kepada orang yang saya latih supaya mereka juga bisa bernyanyi dengan baik.

10. Bagaimana penerapan kepemimpinan hamba dalam kepemimpinan Bapak/ibu sebagai seorang pelatih paduan suara?

Saya selalu mendasari profesi ini sebagai pelayanan, namun berbicara soal penerapan saya belum menemukan penerapan yang bagaimana tentang kepemimpinan ini.

11. Apa yang menjadi harapan bapak/ibu dalam melatih paduan suara dimasa yang akan datang?

Harapan saya semoga semua orang yang memiliki talenta dalam hal melatih paduan suara memberi diri kepada pelayanan di dalam jemaat. Kemudian memaksimal potensi itu mulai dari jemaat untuk mampu melihat paduan suara sebagai pelayanan dan memaksimalkan talenta di dalam pelayanan.

12. Pengamatan Selama menjadi pelatih terhadap pelatih dengan pelatih dan paduan suara dengan paduan suara.

Yaaa itu, Etika perlu dimiliki oleh penyanyi (seperti tidak memberikan aksi protes terhadap keputusan juri) dan Menerima hasil sesuai dengan keputusan juri. Masih banyak pelatih dengan pelatih tidak berhubungan dengan baik dan ini yang perlu untuk di perbaiki.

### **Yian Ary, Pelatih dan Paduan Suara**

1. Sejak Kapan ikut dalam dunia paduan suara dan menjadi pelatih paduan suara?

Saya saat itu hanya ikut-ikutan melatih dengan teman saya pada tahun 2017, kemudian di tahun 2021 baru mulai melatih paduan suara.

2. Apa yang menjadi motivasi bapak/ibu menjadi pelatih paduan suara?

Ya tentu membawa paduan suara kepada keberhasilan pada satu event kemudian menjadi jembatan untuk menjadi juri, serta bagaimana melihat lebih jauh dan mendalam bagaimana pendidikan dalam paduan suara.

3. Keseruan dan pelajaran yang didapatkan selama ikut paduan suara?

Mendapatkan pengetahuan seperti apa warna vokal, memperoleh pengetahuan, dan mendapatkan penghargaan dari orang

4. Siapa pelatih yang paling di sukai dan kenapa?

Untuk saat ini pelatih yang saya sukai itu Kornelius Rante Baan orang yang membawa saya kedalam dunia paduan suara sebagai pelatih, di samping itu dia memiliki jiwa kepemimpinan, humoris, dan tegas.

5. Apa tujuan atau goal anda dalam berpaduan suara?

Saya terfokus pada Juara ketika melatih karena itu pasti impian semua pelatih dalam melatih paduan suara.

6. Bagaimana pendapat saudara tentang kepemimpinan para pelatih paduan suara di Toraja Utara saat ini?

Untuk saat ini masih banyak pelatih yang belum memiliki kesiapan diri dalam menjadi pelatih baik dari segi pengetahuan maupun mental. Selain itu masih banyak pelatih yang hanya mencari keuntungan secara finansial.

7. Bagaimana pendapat saudara tentang paduan suara di Toraja Utara saat ini?

Paduan suara saat ini di Toraja Utara masih menganut paham bahwa ada event ada latihan.

8. Sosok pelatih seperti apa yang diharapkan dalam paduan suara?

✓ Memiliki skill dan karakter yang baik dalam memimpin paduan suara.

✓ Membawa perubahan dalam paduan suara.

### **Romario, Penyanyi Paduan Suara**

1. Sejak Kapan ikut dalam dunia paduan suara?

Sejak tahun 2011, kategori paduan suara anak.

2. Keseruan dan pelajaran yang didapatkan selama ikut paduan suara?

Memiliki relasi untuk berbagi tentang paduan suara, mengontrol diri dalam bernyanyi karena saya penyanyi solo jadi ketika dipaduan suara harus lebih bisa mengontrol diri supaya tidak menonjol, kemudian mengontrol psikologi untuk tidak egois dan lebih mendengarkan suara yang lain, dan saat ini mampu mengetahui dan membedakan teknik vokal solo dan paduan suara.

3. Siapa pelatih yang paling di sukai dan kenapa?

Febryani Galugu karena beliau secara teknik mengikuti perkembangan paduan suara dan Ida Ibrahim karena disiplin.

4. Apa tujuan atau goal anda dalam berpaduan suara?

Tujuan saat ini yah untuk memahami berbagai jenis karakter vokal dari solo, VG, dan Choir dan mengerti karakter setiap penyanyi

5. Bagaimana pendapat saudara tentang kepemimpinan para pelatih paduan suara di Toraja Utara saat ini?

Pelatih paduan suara saat memiliki kerinduan untuk membentuk tim independen, namun kurang kompak dalam posisi sebagai pelatih karena banyak yang merasa diri hebat, jago padahal kita butuh sesuatu yang lebih dari itu tidak sebatas kemampuan saja tetapi lebih kepada sikap dan perilaku.

6. Bagaimana pendapat saudara tentang paduan suara di Toraja Utara saat ini?  
Paduan suara di Toraja Utara saat ini memiliki materi vokal yang berkualitas, hal itu terbukti dengan meraih runner up pada pesparawi nasional kategori Remaja dan Pemuda, dan yah saat ini para penyanyi banyak yang mengikuti gaya pelatih paduan suara.
7. Sosok pelatih seperti apa yang diharapkan dalam paduan suara?  
Tentu Pelatih yang cinta paduan suara, rendah hati, Memberi diri untuk paduan suara, mampu mengajar dan mendidik (disiplin, kompak, dan saling menghargai), serta saling menghargai antar pelatih dan choir.

#### **April, Penyanyi Paduan Suara**

1. Sejak Kapan ikut dalam dunia paduan suara?  
Dari sekolah minggu 2008-sekarang. Kemudian tahun 2019 bergabung bersama paduan suara profesional.
2. Kesenangan dan pelajaran yang didapatkan selama ikut paduan suara?  
Saling mengenal karakter, cari dana, pelayanan keberbagai gereja, mengikuti event, menambah pengetahuan tentang musik, Saling

melengkapi dengan teman, dan memperlengkapi diri dengan berbagai pemimpin paduan suara nantinya.

3. Siapa pelatih yang paling di sukai dan kenapa?

Ibu Febri Galugu karena membangun jiwa kepemimpinan bagi anggota paduan suara.

4. Apa tujuan atau goal anda dalam berpaduan suara?

Mengembangkan talenta dan memperlengkapi diri

5. Bagaimana pendapat saudara tentang kepemimpinan para pelatih paduan suara di Toraja Utara saat ini?

Sebenarnya pelatih di toraja Utara itu sudah banyak, karena bei=gitu banyak muncul persaingan yang tidak sehat sehingga pelatih yang semestinya saling menopang dan menghargai kini malah saling menjatuhkan, dan banyak lainnya. Karena pelatih sebagai pemimpin memiliki *soft skill* yang mumpuni, semestinya harus juga memiliki karakter yang baik namun saling menjatuhkan yang semestinya saling merangkul.

6. Bagaimana pendapat saudara tentang paduan suara di Toraja Utara saat ini?

Saat ini paduan suara di Toraja Utara memiliki kemajuan *soft skill* berdasarkan tim-tim independen yang semakin meningkat.

7. Sosok pelatih seperti apa yang diharapkan dalam paduan suara?

Pelatih yang dapat memberikan arahan dan pelatihan, pelatih yang dapat membangun karakter, harapan untuk paduan suara di Toraja Utara,

paduan suara sudah memiliki *Soft Skill* yang bagus sehingga perlu untuk mengubah setiap karakter penyanyi dan pemimpin serta talenta jangan dibawa angkuh.

### **Ricky, Penyanyi Paduan Suara**

1. Sejak Kapan ikut dalam dunia paduan suara?

Saya aktif ikut paduan suara itu sejak tahun 2015, pada kegiatan pesparawi anak dan campuran.

2. Keseruan dan pelajaran yang didapatkan selama ikut paduan suara?

Mendapatkan pengalaman tentang teknik vokal, memahami kebersamaan dan tidak membuat kelompok dalam paduan suara, karakter suara sejalan dengan karakter sifat kalau suara bagus sifat juga demikian.

3. Siapa pelatih yang paling di sukai dan kenapa?

Habel Kombong Kila, karena teknik menyanyi dan pembawaan karakter, dengan Febryani Galugu, karena beliau bagi saya itu sudah memiliki standar pelatih, dan pembawaan sebagai konduktor.

4. Apa tujuan atau goal anda dalam berpaduan suara?

Tujuan pasti juara, dapat membangun relasi antar penyanyi, dan menambah pengalaman dan pengetahuan tentang teknik vokal.

5. Bagaimana pendapat saudara tentang kepemimpinan para pelatih paduan suara di Toraja Utara saat ini?

Saya melihat bahwa pelatih saat ini kurang membangun hubungan antar pelatih dengan baik, kurang profesional dalam melatih karena keangkuhan dari masing-masing pelatih, dan belum mengupayakan keharmonisan dalam keberagaman.

6. Bagaimana pendapat saudara tentang paduan suara di Toraja Utara saat ini?  
Pendapat saya tentang paduan suara saat ini di Toraja Utara itu masih terpengaruh pada kepemimpinan pelatih paduan suara berdasarkan karakter pelatih, yang semestinya memiliki relasi yang baik namun kini berbanding terbalik karena jiwa kompetitif yang masih dominan.

7. Sosok pelatih seperti apa yang diharapkan dalam paduan suara?  
Sosok pelatih yang bersikap profesional, pelatih yang mampu mengarahkan anggota paduan suara untuk semakin rendah hati, sosok pelatih merangkul seluruh anggota paduan suara, dan sosok pelatih yang memperhatikan keseluruhan potensi yang ada pada anggota paduan suara.

### **Lucky, Penyanyi Paduan Suara**

1. Sejak Kapan ikut dalam dunia paduan suara?  
Sejak tahun 2004, saya sudah aktif dipaduan suara
2. Kesenangan dan pelajaran yang didapatkan selama ikut paduan suara?  
membangun relasi, mendapatkan ilmu tentang paduan suara, mendapatkan seragam, dan pengalaman.
3. Siapa pelatih yang paling disukai dan kenapa?

Sosok pelatih yang saya paling sukai itu Junita Lebang, karena beliau dalam melatih paduan suara dapat membangun psikologi penyanyi untuk saling menghargai dan merangkul, sehingga kita bisa maksimal dalam mencapai potensi kita.

4. Apa tujuan atau goal anda dalam berpaduan suara?

Tujuan pasti yah juara, mampu mengeksekusi lagu dengan baik, dan menjaga emosi, dan kontrol diri dalam berpaduan suara.

5. Bagaimana pendapat saudara tentang kepemimpinan para pelatih paduan suara di Toraja Utara saat ini?

Perkembangan pelatih sangat baik dari segi *soft skill*, namun jiwa persaingan yang sangat kental.

6. Bagaimana pendapat saudara tentang paduan suara di Toraja Utara saat ini?

Paduan suara di Toraja Utara masih perlu untuk banyak belajar supaya dapat membawa diri dalam komunitas, tidak membuat kubu dalam komunitas, dan untuk pelatih membawa suasana yang harmoni dalam paduan suara, dan siap mendengar suara dari anggota paduan suara.

7. Sosok pelatih seperti apa yang diharapkan dalam paduan suara?

Pelatih yang mau mendengar, belajar, dan mau maju, tegas dalam pendirian, memberikan motivasi dan mengontrol setiap anggota paduan suara. Saat ini terdapat beberapa pelatih mencari panggung dan ketenaran melatih sebuah paduan suara.

## **Patrick Pabunta, Penyanyi Paduan Suara**

1. Sejak Kapan ikut dalam dunia paduan suara?

Saya ikut paduan suara sejak tahun 2017, di Barana Choir yang di pimpin oleh Nafatali Bidangan

2. Keseruan dan pelajaran yang didapatkan selama ikut paduan suara?

Dapat teman baru, melihat karakter yang berbeda-beda, pengalaman dalam bernyanyi dan meraih prestasi.

3. Siapa pelatih yang paling di sukai dan kenapa?

Pelatih yang saya paling sukai itu bunda Junita Lebang, karena jarang marah, dan karakternya yang patut untuk dicontoh dimana beliau memberikan selalu motivasi serta masukan yang membangun.

4. Apa tujuan atau goal anda dalam berpaduan suara?

Jiwa saya dalam berpaduan suara itu lebih kepada pelayanan, kemudian mengembangkan talenta dari segi teknik vokal

5. Bagaimana pendapat saudara tentang kepemimpinan para pelatih paduan suara di Toraja Utara saat ini?

Tentang itu saya memiliki pendapat ada dua yakni di dalam tim, pelatih profesional dan mengajarkan ilmu yang diketahui, dan di luar tim, masih perlu untuk dikembangkan dari segi emosi akibat dari tujuan yang tidak tercapai dalam sebuah kompetisi. Sehingga masih perlu untuk dikembangkan disetiap kategori. Paduan suara saat ini masih merasa

tersaingi, sehingga masih perlu untuk mengembangkan gaya kepemimpinan pelatih paduan suara.

6. Bagaimana pendapat saudara tentang paduan suara di Toraja Utara saat ini?  
Saat ini paduan suara Toraja sudah secara *soft skill* sudah mampu untuk bersaing sampai pada tingkat nasional dan semestinya setiap anggota paduan suara semestinya saling menghargai.
7. Sosok pelatih seperti apa yang diharapkan dalam paduan suara?  
Sosok pelatih yang terus belajar, dan mengikuti perkembangan, dan pelatih yang mampu membawa diri, dan melihat anggota paduan suara, sehingga hubungan antara pelatih dan penyanyi.

#### **Wina Ingrytriani, Penyanyi Paduan Suara**

1. Sejak Kapan ikut dalam dunia paduan suara?  
Saya iku paduan suara sejak sekolah dasar, kemudian bergabung bersama paduan Suara PPGT Klasis Rantepao.
2. Keseruan dan pelajaran yang didapatkan selama ikut paduan suara?  
Memiliki relasi yang lebih luas, dan memahami teknik vokal.
3. Siapa pelatih yang paling di sukai dan kenapa?  
Habel Kombong Kila', karena bagus dalam membentuk karakter vokal.
4. Apa tujuan atau goal anda dalam berpaduan suara?  
Menyalurkan hobby, mengembangkan talenta, dan mengembangkan potensi diri untuk bisa menjadi pelatih juga.

5. Bagaimana pendapat saudara tentang kepemimpinan para pelatih paduan suara di Toraja Utara saat ini?

Pelatih paduan suara masih perlu untuk disiplinkan dari segi waktu.

6. Bagaimana pendapat saudara tentang paduan suara di Toraja Utara saat ini?

Perkembangan dari segi jumlah paduan suara independen, masih beberapa paduan suara yang bersaing secara tidak sehat.

7. Sosok pelatih seperti apa yang diharapkan dalam paduan suara?

Sosok pelatih yang peka terhadap notasi, pelatih yang rendah hati, pelatih yang dapat merangkul dengan baik, dan sosok pelatih yang disiplin.

## Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian







## Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Rante Kesi/ No. 2 Rantepao, Telp: (0423) 2922333, Email: [dpmpstp@torajautarakab.go.id](mailto:dpmpstp@torajautarakab.go.id)  
Website: <https://dpmpstp.torajautarakab.go.id>

### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 0369/SRP/DPMPSTP/X/2024

Menunjuk Surat Rektor Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Toraja Nomor: 4889/ Bk.05/ III/ PPS/ PP.00.9/09/2024, Perihal Permohonan Penelitian Tesis dan Permohonan Rekomendasi Penelitian atas nama:

Nama	: Yusti Kutana
Nomor Pokok	: 22030104
Program Studi	: Kepemimpinan Kristen
Alamat	: Dusun Rante Bone

yang bermaksud mengadakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul Transformasi Kepemimpinan Pelatih Paduan Suara : Implementasi Model Kepemimpinan Hamba Terhadap Pengembangan Pelatih Paduan Suara yang dilaksanakan terhitung mulai tanggal 14 Oktober 2024 sampai dengan 27 November 2024 di Kabupaten Toraja Utara, pada prinsipnya kami merekomendasikan dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan tersebut, harus melaporkan diri dan menyerahkan 1 (satu) dokumen copy hasil "Pengambilan Awal" kepada Bupati Toraja Utara u.p. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Pengambilan Data Awal tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat-istiadat setempat.
4. Rekomendasi akan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang rekomendasi tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian rekomendasi penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



tersebut di Rantepao Pada Tanggal 14 Oktober 2024

Di Rantepao, Dinas DPMPSTP,  
Ditandatangani secara elektronik oleh  
Ketari Barriano, M.Si  
Jabatan: Pembina Utama Muda  
NIP. 196705031991031015



Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BIR.